

Analisis Laporan Penyusunan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Wilayah Mandiri

Fauzan Habib

Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Email: fauzanhabib1302@gmail.com

Muhammad Ikhsan Harahap

Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Email: m.ikhsan.harahap@uinsu.ac.id

Abstract. *The aim of this research is to find out how the North Sumatra Medan Independent Regional Employee Cooperative Center implements PSAK No. 27 in determining the elements and presenting financial statements so that the role of PSAK No. 27 as a standard used in carrying out cooperative functions and activities. The research was carried out in the form of a descriptive case study, namely one that describes the actual characteristics and conditions of a research object while the research is in progress. Data collection was carried out by means of observation, interviews and documentation. From the research results, it is known that in general PKP-RI has implemented PSAK No. 27 in presenting the financial statements, although in several cases there must be improvements in the presentation. This can be seen from the presentation of the cooperative's financial reports. From the data obtained, it is known that the cooperative has prepared four of the five elements of a complete cooperative financial report, namely: Balance Sheet, Calculation of Business Results, Member Economic Promotion Report, and Notes to the Financial Report. Where cooperatives should also make Cash Flow Reports.*

Keywords: *Cooperatives, PSAK No. 27, financial statements*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pusat Koperasi Pegawai wilayah mandiri medan sumatra utara menerapkan PSAK No. 27 dalam penetapan unsur-unsur dan penyajian laporan keuangannya sehingga dapat diketahui peranan PSAK No. 27 sebagai suatu Standar yang digunakan dalam menjalankan fungsi dan kegiatan koperasi. Penelitian dilakukan berupa studi kasus bersifat deskriptif yaitu yang menguraikan tentang sifat-sifat dan keadaan sebenarnya dari suatu objek penelitian pada saat penelitian sedang berlangsung. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa secara umum PKP-RI telah menerapkan PSAK No. 27 dalam penyajian laporan keuangannya meskipun dalam beberapa hal harus ada perbaikan dalam penyajiannya. Hal ini dapat dilihat dari penyajian laporan keuangan koperasi. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa koperasi telah membuat empat dari lima unsur-unsur laporan keuangan koperasi yang lengkap yaitu : Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Promosi Ekonomi Anggota, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Dimana koperasi seharusnya juga membuat Laporan Arus Kas.

Kata Kunci: Koperasi, PSAK No. 27, laporan keuangan

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan kumpulan dari orang-orang yang berwatak sosial yang bekerjasama berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong untuk memajukan kepentingan anggota dan masyarakat umum. Hal ini sesuai dengan tujuan utama dari koperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya, agar dapat mencapai tujuan tersebut, koperasi berusaha memenuhi dan mencukupi kebutuhan anggotanya, dengan menyelenggarakan berbagai bidang usaha yang bermanfaat bagi masyarakat disekitarnya. Koperasi sebagai badan usaha yang berbeda, memiliki indikator khusus dalam menentukan

prestasi kinerja. Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 2002 mengeluarkan pedoman khusus untuk menilai keberhasilan kinerja koperasi melalui Keputusan Menteri Koperasi dan UKM No.129/KEP/M.KUKM/XI/2002 tentang Klasifikasi Koperasi, kemudian pada tahun 2007 Pemerintah Republik Indonesia menyempurnakan pedoman klasifikasi koperasi tersebut melalui Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 22/PER/M.KUKM/IV/2007 yang berisi tentang Pedoman Peningkatan Koperasi, dengan terbitnya peraturan ini, maka Keputusan Menteri Koperasi dan UKM No.129/KEP/M. KUKM/XI/2002 tentang Klasifikasi Koperasi dinyatakan tidak berlaku. Di dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 22/PER/M.KUKM/IV/2007 tentang Pedoman Peningkatan Koperasi ini, terdapat indikator- indikator pengukuran keberhasilan kinerja keuangan koperasi yang dihitung berdasarkan analisis rasio meliputi struktur permodalan, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas koperasi. Ada tidaknya kemajuan dan perkembangan dalam bidang keuangan koperasi diperlukan suatu alat yang mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan koperasi. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang dapat digunakan untuk tujuan tersebut. Para pemakai memahami informasi di dalam laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan, dengan dianalisisnya laporan keuangan akan memberikan informasi yang lebih rinci dan interpretasi mengenai prestasi yang dicapai dalam bidang keuangan koperasi. Laporan keuangan sebagai sumber informasi akan lebih bermanfaat apabila laporan keuangan tersebut dibandingkan dengan periode sebelumnya. Dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode akan membantu pihak yang berkepentingan dalam menganalisis perkembangan keuangan koperasi, juga dapat untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi. Pengetahuan ini bermanfaat bagi manajemen sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan di masa mendatang. Salah satu faktor yang sangat menentukan suatu perusahaan atau koperasi berkembang dengan baik adalah kebijaksanaan di bidang keuangan. Semua pihak yang berkepentingan terhadap suatu badan usaha sangat perlu mengetahui kondisi keuangannya. Kondisi keuangan dapat diketahui dengan menilai laporan keuangan yang telah disusun oleh badan usaha yang bersangkutan dari suatu periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang diperlukan pimpinan-pimpinan perusahaan untuk mengetahui tentang kekayaan dan kewajiban serta perubahan netto dari kekayaan hasil aktivitas koperasi. Analisis terhadap data keuangan dari koperasi yang bersangkutan diperlukan untuk memperoleh gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha koperasi. Data keuangan tersebut akan tercermin didalam laporan keuangan yang terdiri dari

neraca, laporan laba rugi atau laporan sisa hasil usaha serta laporan keuangan yang lain. Mengadakan analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi pihak intern maupun ekstern, untuk mengetahui kinerja koperasi dari tahun ke tahun. Selain itu dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari koperasi serta hasil yang didapat oleh koperasi tersebut. Meskipun laporan keuangan sangat bermanfaat bagi pihak intern maupun ekstern, tetapi pada Koperasi pegawai wilayah mandiri belum melakukan analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan analisa rasio untuk menilai kinerjanya, sehingga pihak intern belum mengetahui sejauh mana prestasi atau kinerja yang telah dicapai dalam mengelola koperasi.

Ditinjau dari sisi keuangan, koperasi harus dapat melaksanakan fungsi-fungsi keuangan yaitu pembiayaan dan investasi secara efektif dan efisien. Untuk mendeteksi hal tersebut, salah satu analisis yang dapat digunakan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan terdiri dari rasio leverage, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas. Rasio keuangan ini bagi koperasi digunakan untuk mengukur sejauhmana perkembangan dan kemajuan yang telah dicapai koperasi. Dengan membandingkan analisis rasio beberapa periode akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi dan prestasi keuangan atau perkembangan keuangan koperasi

KAJIAN PUSTAKA

Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa latin yaitu cooperate, yang dalam bahasa Inggris disebut cooperation. Co berarti bersama dan operation berarti bekerja, sehingga co-operation berartibekerja atau berusaha bersama sama (hadiyanto,2002:47), dalam hal ini kerja sama tersebut dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama. Menurut Soeriatmadja dalam Hendrojogi (2002:22), koperasi adalah : Suatu perkumpulan dari orang-orang yang atas dasar persamaan derajat sebagai manusia, dengan tidak memandang haluan agama dan politik secara sukarela masuk, untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat keberadaan atas tanggungan bersama.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang memiliki anggota sukarela yang kegiatan usahanya berdasar pada azas kekeluargaan dan tujuan utamanya meningkatkan kesejahteraan anggota.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang diperlukan sebagai salah satu alat untuk menilai keberhasilan manajemen diharapkan pula mampu memberikan informasi mengenai kemajuan dan perkembangan suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2007:2).

Laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (SAK, 2007:4).

Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan sumber informasi yang diperlukan sebagai salah satu sarana pengkomunikasian informasi keuangan kepada pihak-pihak diluar korporasi. Laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan biasanya dalam bentuk neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas serta laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham. Catatan atas laporan keuangan atau pengungkapan juga merupakan bagian integral dari setiap laporan keuangan, sebagai pertanggungjawaban manajemen kepada pihak perusahaan dan untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan perusahaan.

Analisis penyusunan Laporan Keuangan

Analisis penyusunan laporan keuangan terdiri dari dua yaitu analisis dan penyusun laporan keuangan kata analisis di definisikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Analisis laporan keuangan menurut Prastowo dan Juliaty (2008:56)

Analisis penyusunan laporan keuangan tidak lain merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur- unsurnya, menelaah masing- masing unsur tersebut, dan menelaah hubungan diantara unsur- unsur tersebut, dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Ini berarti para analisis laporan keuangan dituntut mempunyai pengertian yang cukup tentang unsur- unsur yang membentuk laporan keuangan. Analisis keuangan adalah suatu analisis ratio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan di bidang finansial di mana analisis ini diperuntukkan dalam menilai prestasi manajemen di masa lalu dan prospeknya di masa akan datang. Untuk melakukan analisis ini dapat dilakukan dengan membandingkan prestasi suatu

periode dibanding dengan periode sebelumnya sehingga diketahui adanya kecenderungan selama periode tertentu (Sartono, 2008:113).

Berdasarkan pendapat di atas, analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan dilihat dari unsur- unsur yang ada dalam laporan keuangan, sehingga hasil analisis itu dapat digunakan untuk menentukan keputusan yang akan diambil oleh perusahaan di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Secara umum metodologi penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ditinjau dari laporan keuangan Kopegwil Mandiri Medan menunjukkan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku karena kopegwil mandiri medan sudah melakukan proses penjurnalan yang disertai dengan adanya buku pembantu.

Hal tersebut akan menjadi proses yang baik bagi pengurus dan anggota dalam menghasilkan keuangan karena transaksi-transaksi yang terjadi dicatat secara kronologis, tidak adanya kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan, perhitungan harta, utang, dan modal menunjukkan nilai yang sebenarnya. Laporan keuangan yang disajikan secara wajar dan memenuhi prosedur standar laporan keuangan yang berlaku umum sesuai dengan siklus akuntansi.

1. Bukti Transaksi

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Kopegwil Mandiri Medan mempunyai bukti transaksi. KPRI Karya Bhakti mempunyai bukti transaksi dalam melakukan aktivitas koperasi baik simpan pinjam dan penjualan barang. Hal ini akan berdampak baik bagi koperasi karena tidak akan terjadi kecurangan yang berupa penyelewengan terhadap kas.

2. Buku Jurnal

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui Kopegwil Mandiri Medan melakukan pencatatan pada buku jurnal, dengan adanya buku jurnal tersebut dapat membantu koperasi dalam melakukan pencatatan secara kronologis terhadap transaksi yang terjadi, dan jurnal dapat membantu dalam menemukan kekeliruan pencatatan yang dilakukan pada pembukuan.

Buku jurnal terdiri dari jurnal umum dan jurnal khusus. Kelebihan dari jurnal umum adalah dapat mencatat semua jenis transaksi baik itu penjualan dan pembelian yang dilakukan secara tunai maupun kredit serta penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan. Jurnal umum ini juga dapat digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang tidak dapat dicatat ke dalam jurnal khusus seperti retur pembelian dan retur penjualan, namun jurnal umum ini juga memiliki kelemahan seperti terlalu rumit dan akan terjadi pemborosan dalam pencatatan jika transaksi yang dicatat sering terjadi.

Jurnal khusus yang terdiri dari jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, dan jurnal pengeluaran kas juga memiliki kelebihan yakni suatu usaha dapat dengan mudah mengetahui secara langsung transaksi yang terjadi pada masing-masing akun karena pada jurnal khusus masing-masing akun telah memiliki kolom tersendiri seperti penjualan, piutang dagang, pembelian, dan utang dagang, serta penambahan dan pengurangan yang terjadi pada kas.

3. Buku Besar

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kopegwil mandiri ini membuat buku besar, dengan adanya buku besar maka koperasi akan mengetahui saldo akhir dari setiap akun-akun yang telah dibuat, dan koperasi tidak akan kesulitan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan karena saldo akhir dari setiap akun-akun sudah diketahui.

4. Neraca Saldo

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kopegwil mandiri medan membuat neraca saldo. Neraca saldo ini berguna untuk mengetahui keseimbangan jumlah debit dan kredit akun buku besar, jika neraca saldo ini tidak dibuat maka akan berdampak terjadinya kesalahan dalam melakukan *posting* ke dalam buku besar tidak dapat diketahui.

5. Jurnal Penyesuaian

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kopegwil mandiri medan membuat jurnal penyesuaian, karena pada dasarnya jurnal penyesuaian ini diperlukan untuk membuat perhitungan harta, utang, modal, pendapatan, dan beban lebih tepat (menunjukkan keadaan yang sebenarnya). Ada dua keadaan dimana jurnal penyesuaian perlu dibuat yaitu keadaan dimana suatu transaksi yang sudah terjadi namun belum dicatat dan keadaan dimana suatu

transaksi telah dicatat dalam suatu akun tetapi saldonya perlu dikoreksi untuk mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

6. Neraca Lajur

Hasil penelitian menunjukkan kopegwil mandiri medan ini membuat neraca lajur, dikarenakan neraca lajur ini berguna untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan.

7. Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan kopegwil ini menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK dapat disajikan secara wajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Hasil analisis rasio likuiditas Koperasi Simpan Pinjam pegawai wilayah Mandiri dapat disimpulkan bahwa selama periode tahun 2019 - 2021 cash ratio dan rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima cukup likuid. hal ini menunjukkan bahwa persentase nilai dari tahun 2019-2021 kemampuan koperasi dalam melunasi utang jangka pendeknya sangat baik, yang berarti kinerja koperasi sangat baik;

Hasil analisis solvabilitas Koperasi Simpan Pinjam pegawai wilayah mandiri dengan dua rasio yaitu debt to assets dan debt to equity , dapat disimpulkan bahwa selama periode tahun 2019 - 2021 kriterianya buruk. hal ini menunjukkan bahwa persentase nilai dari tahun 2019-2021 kemampuan koperasi dalam melunasi utang jangka panjang kurang baik, yang berarti kinerja koperasi dapat dikatakan kurang baik.

Hasil analisis rasio rentabilitas Koperasi Simpan pegawai wilayah mandiri tahun 2019 – 2021 dengan menggunakan dua rasio yaitu dengan rasio net return on assets kriterianya kurang baik, tetapi dengan rasio return on equity kriterianya Baik. hal ini menunjukkan bahwa kinerja koperasi dalam menghasilkan sisa hasil usaha baik; dan

Koperasi Simpan pegawai wilayah mandiri memiliki kinerja keuangan dengan kriterianya cukup baik, karena tidak terlalu buruk dan tidak terlalu baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Muji Sri Sekarwati and Nurul Mazidah. 2018. "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG)." 14(1):20-28.
- Fauzi, R., Pramiudi, U., & Djanegara, M. S. (2018). Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(3), 217-226.
- Hunt Y 1 (2017) Analisis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Wilayah Mandiri.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2018). Standar Akuntansi Keuangan Ekonomi Mikro Kecil Menengah. Jakarta.
- Sinaga, M. H., & Tarigan, W. J. (2021). Implementasi SAK ETAP dalam Penyajian Laporan Keuangan sesuai dengan PERMEN KUKM RI NO. 13/PER/M. KUKM/IX/2015. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 11(2), 211-224
- Sinaga, M. H., & Saragih, M. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KESEHATAN KOPERASI